

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ﴿١﴾

1. apabila matahari digulung,

وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ﴿٢﴾

2. dan apabila bintang-bintang berjatuhan,

وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ﴿٣﴾

3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan,

وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ﴿٤﴾

4. dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan)

وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ﴿٥﴾

5. dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,

وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ﴿٦﴾

6. dan apabila lautan dijadikan meluap

وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ﴿٧﴾

7. dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh)

وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُئِلَتْ ﴿٨﴾

8. dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,

بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ﴿٩﴾

9. karena dosa Apakah Dia dibunuh,

وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ﴿١٠﴾

10. dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,

وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ﴿١١﴾

11. dan apabila langit dilenyapkan,

وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِرَتْ ﴿١٢﴾

12. dan apabila neraka Jahim dinyalakan,

وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ﴿١٣﴾

13. dan apabila syurga didekatkan,

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ ﴿١٤﴾

14. Maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.

فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنُوسِ ﴿١٥﴾

15. sungguh, aku bersumpah dengan bintang-bintang,

الْجَوَارِ الْكُنُوسِ ﴿١٦﴾

16. yang beredar dan terbenam,

وَاللَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ ﴿١٧﴾

17. demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya,

وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ ﴿١٨﴾

18. dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing,

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾

19. Sesungguhnya Al Qur'aan itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),

ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾

20. yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy,

مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾

21. yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.

وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ﴿٢٢﴾

22. dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila.

وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ ﴿٢٣﴾

23. dan Sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang.

وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ﴿٢٤﴾

24. dan Dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib.

وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَّجِيمٍ ﴿٢٥﴾

25. dan Al Qur'aan itu bukanlah Perkataan syaitan yang terkutuk,

فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ ﴿٢٦﴾

26. Maka ke manakah kamu akan pergi[1560]?

[1560] Maksudnya: sesudah diterangkan bahwa Al Quran itu benar-benar datang dari Allah dan di dalamnya berisi pelajaran dan petunjuk yang memimpin manusia ke jalan yang lurus, ditanyakanlah kepada orang-orang kafir itu: "Jalan manakah yang akan kamu tempuh lagi?"

إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٧﴾

27. Al Qur'aan itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,

لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ ﴿٢٨﴾

28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٩﴾

29. dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.